

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan perioperatif merupakan pelayanan yang cermat, tepat dan akurat. Kecermatan perlu dimiliki oleh setiap perawat yang bekerja diruang bedah. Kecermataan ini merupakan landasan ketepatan pengambilan keputusan. Serang perawat dapat melakukan sesuatu dengan tepat dan bermanfaat bagi pasien jika pengkajian yang dilakuka menyeluruh, teliti dan berdasarkan data yang akurat. Kondisi pasien pada ntra operatif berpotensi untuk mengalami perubahan status Kesehatan yang diakibatkan oleh pembedahan maupun pembiusan , baik secara tiba-tiba maupun bertahap yang mengancam jiwa pasien.

Hernia merupakan penonjolan isi dari rongga sehingga keluar dari rongga tersebut dan menuju jaringan lain. Pada hernia usus keluar melalui rongga yang lemah dari lapisan otot dinding perut. (sjmsuhidyat,2010). Hernia merupakan satu kasus dibagian bedah yang pada umumnya sering menimbulkan masalah kesehatan dan memerlukan tindakan operasi. Seringkali terjadi usus yang terperangkap didalam kanalis inguinalis (inkarserasi) dan aliran darahnya terputus (strangulasi). Jika tidak segera ditangani, bagian usus yang mengalami strangulasi bisa mati karena kekurangan darah. Inkarserasi merupakan penyebab obstruksi usus nomor satu dan tindakan operasi darurat nomor dua setelah apendisitis akut di Indonesia (Herry,2011 dalam Agustina, 2014). Untuk itu hernia biasanya dilakukan pembedahan salah satunya adalah tindakan operasi herniarepair atau herniotomy yaitu dengan operasi pembesaran kantong hernia sampai ke lehernya, kantong hernia dibuka dan isi hernia dibebaskan kalau ada perlengketan, kemudian direposisi, kantong hernia dijahit ikat setinggi mungkin lalu dipotong (Sulistyowati, 2019).

Herniarepair adalah penjahitan conjoint tendon dengan ligamentum inguinalis. Pada metode basini funiculus spermaticus diletakan dibawah fasia

musculus obliquus abdominis externus. Sedangkan pada metode halsted funiculus spermaticus diletakkan diatas fascia musculus obliquus abdominis externus, tujuannya adalah untuk memperkuat dinding abdomen. Tujuan dari dilakukannya herniorepair adalah untuk memperkuat dinding posterior kanalis dan mempersempit cincin interna (Read, 2002). Tahap-tahap dari operasi hernia pada hernia inguinalis lateralis adalah herniotomi, herniorafi dan hernioplasty.

Menurut *World Health Organization* (WHO,2017) 19.173 279 penderita (12,7%) dengan penderita yang sering adalah penyakit hernia yang tiap tahun lebih banyak. (WHO, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada bulan Januari 2010 sampai dengan Februari 2011 terdapat 1.243 orang yang mengalami gangguan hernia (DepKes RI,2011). Di Indonesia hernia mendapat urutan kedelapan dengan jumlah 292.145 kasus. 15.051 diantaranya terjadi pada pria dan 3.094 kasus terjadi pada wanita, sedangkan untuk pasien rawat jalan (Depkes RI, 2011).

Hernia yang paling sering terjadi (sekitar 75% dari hernia abdominalis) adalah hernia inguinalis. Hernia inguinalis dibagi menjadi hernia inguinalis indirek (lateralis), isi hernia masuk ke dalam kanalis inguinalis melalui locus minoris resistance (annulus inguinalis internus) dan hernia inguinalis direk (medialis), isi hernia masuk melalui titik yang lemah pada dinding belakang kanalis inguinalis. Hernia inguinalis lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan, sementara hernia femoralis lebih sering terjadi pada perempuan. (Wicaksono, 2018). Faktor resiko yang dapat menjadi etiologi hernia inguinalis yaitu peningkatan intra abdomen yang disebabkan karena batuk kronis, konstipasi, ascites, aktifitas fisik berat dan keganasan abdomen, juga kelemahan otot dinding perut yang disebabkan oleh usia tua, kehamilan, prematuritas, pembedahan insisi yang mengakibatkan hernia insisional, dan obesitas (Adhyatma,2018)

Berdasarkan data yang didapat di Rumah Sakit Umum Alimudin Umar Liwa pada bulan januari sampai dengan juli 2021 didapatkan data 39 pasien

yang mengalami Hernia dan dilakukan Tindakan operasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua tim perawat di ruang operasi Rumah Sakit Alimudin Umar, didapat keterangan bahwa hamper setiap tahun operasi terbanyak yang sering dilakukan yaitu salah satunya operasi hernia dengan tindakan operasi hernitomi dan herniariper.

Asuhan keperawatan sangat penting guna memecahkan masalah yang muncul dari respon pasien terhadap hernia inguinalis. Asuhan keperawatan adalah faktor penting dalam survival pasien dan dalam aspek-aspek pemeliharaan, rehabilitatif, dan preventif perawatan kesehatan (Doenges, Marilyn E dkk, 2012). Masalah fisik juga sering terjadi pada pasien operatif yaitu risiko tinggi syok hipovolemik, risiko cedera, risiko infeksi, dan risiko hipotermi (Muttaqin, 2009). Dimana pada tahap intra operasi perawat berperan sebagai instrumentator dan sirkulator. Pasien dilakukan pemantauan hemodinamik sebagai salah satu bagian yang diberikan dari asuhan keperawatan guna mencegah terjadinya masalah tersebut. Pada tahap post operasi perawat berperan memberikan asuhan keperawatan guna mempercepat pemulihan pasien dan mencegah komplikasi dini post operasi dan masalah seperti nyeri akut dan risiko jatuh (Muttaqin, 2009).

Peran perawat dalam hal ini sebagai pemberi asuhan komprehensif yang mencakup kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual yang terkait dengan masalah tersebut meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi untuk menghindari adanya komplikasi seperti nyeri terus menerus, resiko infeksi, ketidak seimbangan nutrisi, cemas berlebihan, masalah emosional, peningkatan tanda-tanda vital, gangguan mobilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Dengan Hernia Inguinalis sinistra Dengan Tindakan Operasi Herniarepair di Rumah Sakit Umum Alimudin Umar Lampung Barat Tahun 2021”.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam study kasus ini adalah “ Bagaimanakah Asuhan keperawatan Perioperatif Pada Pasien Dengan Hernia Inguinalis Dengan Tindakan Operasi Herniarepair di Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat tahun 2021”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif dengan tindakan Herniarepair atas indikasi masalah Hernia Inguinalis diruang operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat Tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia inguinalis dengan Tindakan Herniarepair Diruang operasi RSUD Alimudin Umar, Lampung Barat Tahun 2021
- b. Mernggambarkan diagnose asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia inguinalis dengan Tindakan Herniarepair Diruang operasi RSUD Alimudin Umar, Lampung Barat Tahun 2021
- c. Melakukan perencanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia inguinalis dengan Tindakan Herniarepair Diruang operasi RSUD Alimudin Umar, Lampung Barat Tahun 2021
- d. Melakukan Tindakan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia inguinalis dengan Tindakan Herniarepir Diruang operasi RSUD Alimudin Umar,Lampung Barat Tahun 2021
- e. Melakukan evaluasi Tindakan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia inguinalis dengan tindakan Herniarepair Diruang operasi RSUD Alimudin Umar,Lampung Barat Tahun 2021

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan referensi bagi bidang keilmuan keperawatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia Inguinalis sinistra dengan Tindakan pembedahan Herniareapir

2. Manfaat Aplikatif

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan oleh praktisi keperawatan untuk bahan masukan dan evaluasi dalam melakukan Tindakan asuhan keperawatan perioperatif khususnya pada pasien Hernia Inguinalis dengan Tindakan operasi Herniariper.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis membahas mengenai Asuhan Keperawatan Perioperatif yaitu fase pre operatif, intra operatif dan post operatif Terhadap Tn.M dengan Masalah Hernia Inguinalis dengan Tindakan Herniarepair Diruang Operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat mulai dari pengkajian, membuat diagnose, Menyusun perencanaan, melakukan Tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi Tindakan keperawatan perioperative.